

Evaluasi Penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Menggunakan Metode PIECES di Rumah Sakit Sumber Waras Tahun 2024

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE OUTPATIENT ELECTRONIC MEDICAL RECORDS SYSTEM USING THE PIECES METHOD AT SUMBER WARAS HOSPITAL IN 2024

Anggun Nofiyana^{1*}, Lina Khasanah², Bambang Karmanto³, Maula Ismail⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Jl. Cilolohan
35, Kel. Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya
Korespondensi e-mail: anggunnofi@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi digital telah membantu digitalisasi layanan kesehatan, yang melibatkan penyimpanan data pasien secara elektronik sesuai dengan standar keamanan dan kerahasiaan data. Evaluasi diperlukan agar sistem rekam medis elektronik rawat jalan dapat berjalan dengan baik. Rumah Sakit Sumber Waras telah menerapkan sistem ini, tetapi masih ada beberapa masalah yang muncul. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi penerapan sistem rekam medis elektronik rawat jalan menggunakan metode PIECES di Rumah Sakit Sumber Waras. Metode penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus teknik slovin. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengguna sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Sumber Waras. Metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tingkat kepuasan pada variabel kinerja diperoleh nilai sebesar 5,08, variabel informasi memperoleh nilai 5,30, variabel ekonomi memperoleh nilai 5,35, variabel kontrol memperoleh nilai 5,36, variabel efisiensi memperoleh nilai 5,39, dan variabel pelayanan mendapat nilai 5,40. Berdasarkan tabel tingkat kepuasan, variabel kinerja tergolong sangat puas, variabel informasi tergolong sangat puas, variabel ekonomi tergolong sangat puas, variabel kontrol tergolong sangat puas, variabel efisiensi tergolong sangat puas, dan variabel pelayanan tergolong sangat puas. Agar tingkat kepuasan meningkat dibutuhkan monitoring, pelatihan, sosialisasi, dan pengembangan rekam medis elektronik.

Kata Kunci: Evaluasi, PIECES, Rawat Jalan, Rekam Medis Elektronik.

ABSTRACT

Digital technology has helped digitize healthcare, which involves storing patient data electronically in accordance with data security and confidentiality standards. Evaluation is needed so that the electronic medical record system for treatment can run well. Sumber Waras Hospital has implemented this system, but there are still several problems that arise. The aim of this research is to implement an outpatient electronic medical record system using the PIECES method at Sumber Waras Hospital. This research method is descriptive quantitative with a cross sectional approach. The sampling technique uses the Slovin technique formula. The population in this study were users of the electronic medical record system at Sumber Waras Hospital. The data collection method is a questionnaire. Based on the calculation results of the average level of satisfaction on the Performance variable, the value was 5.08, the Information variable obtained the value 5.30, the Economic variable obtained the value 5.35, the Control variable obtained the value 5.36, the Efficiency variable obtained the value 5.39, and The Service variable obtained a value of 5.40. Based on the satisfaction level table, the Performance variable is categorized as very satisfied, the Information variable is rated as very satisfied, the Economic variable is rated as very satisfied, the Control variable is rated as very satisfied, the Efficiency variable is rated as very satisfied, and the Service variable is rated as very satisfied. In order for the level of satisfaction to increase, monitoring, training, outreach and development of electronic medical records are needed.

Keywords: Evaluation, PIECES, Outpatient, Electronic Medical Record

Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan dapat didigitalisasi, yang berarti data pasien dapat disimpan secara digital sambil mempertahankan prinsip keamanan dan kerahasiaan data. Rekam medis elektronik adalah subsistem sistem informasi fasilitas kesehatan yang terhubung dengan subsistem lainnya. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis mewajibkan fasilitas kesehatan memiliki rekam medis elektronik. Jenis program dan proses komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, menampilkan, melaporkan, mengirimkan, dan/atau menyimpan data elektronik disebut sistem elektronik. Rekam Medis Elektronik (RME) adalah lingkungan aplikasi yang memungkinkan penyimpanan data klinis, sistem pendukung keputusan klinis, standarisasi terminologi medis, entri data terkomputerisasi, dokumentasi medis dan farmasi.

Data harus terintegrasi di semua bagian sistem rekam medis elektronik, mulai dari tempat pendaftaran pasien rawat jalan, poliklinik, kasir, farmasi, dan bagian pelaporan di unit rekam medis. Data pasien yang dimasukkan oleh staf di setiap unit pelayanan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan. Setiap petugas kesehatan menerima ID dan password unik dari unit sistem informasi rumah sakit untuk melakukan log in ke aplikasi. Selain itu, hak akses data diberikan kepada setiap petugas kesehatan. Untuk membuat layanan kesehatan lebih efisien dan memudahkan pasien, rekam medis harus dilengkapi dengan teknologi.

Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang telah menerapkan Rekam Medis Elektronik dalam pelayanannya yaitu Rumah Sakit Sumber Waras. Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon merupakan rumah sakit umum swasta tipe B bagian dari Unimedika Hospitals Group. Mulai menggunakan rekam medis elektronik untuk pasien rawat jalan dan pemeriksaan medis sejak 1 Juli 2023. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RS Sumber Waras untuk menerapkan sistem rekam medis elektronik menunjukkan bahwa ada beberapa permasalahan dan kendala pada penerapannya. Beberapa masalah tersebut termasuk internet lambat, sistem sering error dan not responding, adanya ketidakstabilan sistem saat digunakan bersamaan oleh pengguna serta ketersediaan kebutuhan perangkat keras seperti komputer yang diperlukan untuk mendukung penggunaan RME terbatas.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan desain cross sectional. Instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan kuesioner, yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengguna sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Sumber Waras, sebanyak 75 petugas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus teknik Slovin dan didapatkan sampel sejumlah 43 responden, dari jumlah populasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang kemudian disebarkan kepada 43 sampel pengguna rekam medis elektronik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek kinerja (performance), informasi (information), ekonomi (economy), kontrol (control), efisiensi (efficiency), dan pelayanan (service). Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu editing, coding, entrydata, dan cleaning data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat berupa data scoring (numerik). Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel yang memuat nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Analisis univariat dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil evaluasi penerapan sistem rekam medis elektronik berdasarkan masing-masing dimensi metode PIECES, yaitu Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan maupun pengaruh antarvariabel, sehingga analisis bivariat atau multivariat tidak dilakukan.

Hasil

1. Hasil Penelitian Berdasarkan Karakteristik Responden

a. Karakteristik Pengguna Sistem RME Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu presentase karakteristik responden pengguna sistem rme di RS Sumber Waras berdasarkan jenis kelamin seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Kategori jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	14	32,6%
Perempuan	29	67,4%
Total	43	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 43 responden yang menggunakan sistem rekam medis elektronik didominasi oleh jenis kelamin perempuan yaitu dengan jumlah 29 responden, sebesar 67,4%. Sedangkan untuk responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 responden, sebesar 32,6%.

b. Karakteristik Pengguna Sistem RME Berdasarkan Usia

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu persentase karakteristik responden pengguna sistem rme di RS Sumber Waras berdasarkan usia, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Usia Responden

Kategori Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 25 Tahun	5	11,6 %
26-30 Tahun	7	16,3 %
31-35 Tahun	13	30,2 %
36-40 Tahun	10	23,3 %
>41 Tahun	8	18,6 %
Total	43	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa distribusi usia responden tertinggi dengan usia berkisar 31-35 tahun sebanyak 13 responden (30,2%) dan untuk distribusi usia terendah dengan usia <25 tahun sebanyak 5 responden (11,6%).

c. Karakteristik Pengguna Sistem RME Berdasarkan Pendidikan

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu persentase karakteristik responden pengguna sistem RME di RS Sumber Waras berdasarkan pendidikan, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

Kategori Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	8	18,6%
D-III	21	48,8%
D-IV	3	7,0%
SI	11	25,6%
Total	43	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa terdapat 43 responden dengan karakteristik tertinggi sebanyak 21 responden, sebesar 48,8% berpendidikan D-III, kemudian responden terendah sebanyak 3 responden sebesar 7,0% berpendidikan D-IV.

d. Karakteristik Pengguna Sistem RME Berdasarkan Lama Kerja

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu presentase karakteristik responden pengguna sistem RME di RS Sumber Waras berdasarkan lama kerja, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Lama Kerja Responden

Kategori Lama kerja	Frekuensi	Presentase (%)
<5	7	16,3%
6-10	14	32,6%
11-20	19	44,2%
>21	3	7,0%
Total	43	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4 diatas menjelaskan bahwa sebagian besar responden penelitian sudah bekerja selama 11-20 tahun sebanyak 19 responden (44,2%), distribusi lama kerja terendah yaitu 3 responden yang sudah bekerja selama >21 tahun (7,0%).

2. Hasil Penelitian Berdasarkan Variabel

a. Variabel Kinerja (*performance*)

Tabel 5 Hasil Jawaban Terhadap Variabel *Permomance*

	Indikator Variabel <i>Performance</i>	Mean	Standar Deviasi	Min-max	Kategori
P 1	Sistem rekam medis elektronik mudah diakses pengguna	4,93	1,280	3-7	Puas
P 2	Sistem rekam medis elektronik dapat cepat merespon sesuatu permintaan maupun pembatalan suatu proses	5,19	1,220	2-7	Sangat puas
P 3	Sistem Rekam Medis Elektronik dapat berjalan dengan stabil meskipun digunakan secara bersamaan	5,14	1,146	3-7	Sangat Puas
P 4	Total waktu yang dibutuhkan sistem Rekam Medis Elektronik dalam melakukan pengolahan data hingga menghasilkan informasi dapat dilakukan dengan cepat	5,05	1,154	3-7	Sangat Puas
	Variabel <i>Performance</i>	5,08	1,03	3-7	Sangat Puas

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 5 dari hasil analisis deskriptif setiap indikator variabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel performance memiliki nilai minimum 3, nilai maximum 7, rata-rata 5,08 dan standar deviasi 1,03. Adapun hasil yang diperoleh diketahui bahwa tingkat kepuasan responden berdasarkan variabel performance yaitu sangat puas. Rata-rata tertinggi sebesar 5,19 terdapat pada item P2. Sedangkan untuk rata-rata terendah sebesar 4,93 terdapat pada item P1.

b. Variabel Informasi (*information*)

Tabel 6 Hasil Jawaban Terhadap Variabel Information

	Indikator Variabel Information	Mean	Standar Deviasi	Min-Max	Kategori
IN1	Data yang disimpan oleh Sistem Rekam Medis Elektronik tersimpan sesuai dengan yang dimasukkan ke dalam sistem	5,16	1,233	3-7	Sangat puas
IN2	Informasi yang dihasilkan sistem Rekam Medis Elektronik sesuai dengan yang dibutuhkan	5,44	1,053	3-7	Sangat puas
IN3	Format informasi yang dihasilkan Sistem Rekam Medis Elektronik bermanfaat dan dapat digunakan oleh pengguna	5,42	1,074	4-7	Sangat puas
IN4	Informasi yang disajikan Sistem Rekam Medis Elektronik mudah untuk dipelajari dan dipahami	5,19	1,180	3-7	Sangat puas
	Variable Information	5,30	0,97	4-7	Sangat puas

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 6 dari hasil analisis deskriptif setiap indikator variabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel information memiliki nilai minimum 4, nilai maximum 7, rata-rata 5,30 dan standar deviasi 0,97. Adapun hasil yang diperoleh diketahui bahwa tingkat kepuasan responden berdasarkan variabel information yaitu sangat puas. Rata-rata tertinggi sebesar 5,44 terdapat pada item IN2. Sedangkan untuk rata-rata terendah sebesar 5,16 terdapat pada item IN1.

c. Variabel Ekonomi (*economy*)

Tabel 7 Hasil Jawaban Terhadap Variabel Economy

	Indikator Variabel Economy	Mean	Standar Deviasi	Min-Max	Kategori
EC1	Adanya perubahan dalam pengembangan proses pelayanan menjadi lebih baik	5,40	1,237	3-7	Sangat puas

	dengan adanya Sistem Rekam Medis Elektronik				
EC2	Sistem pengamanan pada Sistem Rekam Medis Elektronik dapat menjaga data dan informasi dari berbagai kejahatan dan kecurangan	5,30	1,081	3-7	Sangat puas
Variabel Economy		5,35	0,98	3-7	Sangat puas

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 7 hasil dari analisis deskriptif setiap indikator variabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel economy memiliki nilai minimum 3, nilai maximum 7, rata-rata 5,35 dan standar deviasi 0,98. Adapun hasil yang diperoleh diketahui bahwa tingkat kepuasan responden berdasarkan variabel economy yaitu sangat puas. Rata-rata tertinggi sebesar 5,40 pada item EC1. Sedangkan rata-rata terendah sebesar 5,30 pada item EC2.

d. Variabel Kontrol (*Control*)

Tabel 8 Hasil Jawaban Terhadap Variabel Control

	Indikator Variabel Control	Mean	Standar Deviasi	Min-Max	Kategori
C1	Terdapat pengontrolan oleh pihak pengelola yang dilakukan secara terpusat terhadap penggunaan data	5,21	1,125	3-7	Sangat puas
C2	Sistem pengamanan pada sistem Rekam medis Elektronik tergolong baik	5,40	1,094	3-7	Sangat puas
C3	Sistem yang digunakan sekarang lebih meringankan pengguna baik dari segi biaya dan waktu	5,49	1,142	3-7	Sangat puas
C4	Setiap user dibekali user id dan password sesuai aksesnya	5,35	1,395	2-7	Sangat puas
Variabel Control		5,36	1,05	3-7	Sangat puas

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 8 dari hasil analisis deskriptif setiap indikator variabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel *control* memiliki nilai minimum 3, nilai maximum 7, rata-rata 5,36 dan standar deviasi 1,05. Adapun hasil yang diperoleh diketahui bahwa tingkat kepuasan responden berdasarkan variabel *control* yaitu sangat puas. Rata-rata tertinggi sebesar 5,49 terdapat pada item C3. Sedangkan untuk rata-rata terendah sebesar 5,21 terdapat pada item C1.

e. Variabel Efisiensi (*Efficiency*)

Tabel 9 Hasil Jawaban Terhadap *Efficiency*

	Indikator Variabel <i>Efficiency</i>	Mean	Standar Deviasi	Min- Max	Kategori
EF1	Penggunaan Sistem Rekam Medis Elektronik berperan dalam hal memajukan proses pelayanan pasien	5,1	1,009	4-7	Sangat puas
EF2	Sistem dapat mempermudah proses pelayann di Rumah Sakit Sumber Waras	5,9	1,183	3-7	Sangat puas
EF3	Sistem Rekam Medis Elektronik mudah diajarkan kepada user	5,9	1,180	2-7	Sangat puas
	Variabel <i>Efficiency</i>	5,39	1,02	3-7	Sangat puas

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 9 hasil dari analisis deskriptif setiap indikator variabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel *efficiency* memiliki nilai minimum 3, nilai maximum 7, rata-rata 5,39 dan standar deviasi 1,02. Adapun hasil yang diperoleh diketahui bahwa tingkat kepuasan responden berdasarkan variabel *efficiency* yaitu sangat puas. Rata-rata tertinggi sebesar 5,51 terdapat pada item EF1. Sedangkan untuk rata-rata terendah sebesar 5,19 terdapat pada item EF3.

f. Variabel Pelayanan (*Service*)

Tabel 10 Hasil Jawaban Terhadap *Service*

	Indikator Variabel <i>Service</i>	Mean	Standar Deviasi	Min- Max	Kategori
S1	Sistem Rekam Medis Elektronik mudah dipelajari dan dipahami	5,28	1,054	3-7	Sangat puas
S2	Sistem Rekam Medis Elektronik terkoordinir dan terintegrasi dengan sistem lain	5,35	1,066	3-7	Sangat puas
S3	Sistem Rekam Medis Elektronik dapat memberikan kepuasan user dalam memberikan pelayanan kepada pasien	5,49	1,077	3-7	Sangat puas
S4	Output yang dihasilkan dapat dipercaya	5,47	1,077	3-7	Sangat puas
	Variabel <i>Efficiency</i>	5,39	1,099	3-7	Sangat puas

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 10 hasil dari analisis deskriptif setiap indikator variabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel *service* memiliki nilai minimum 3, nilai maximum 7, rata-rata 5,40 dan standar deviasi 0,98. Adapun hasil yang diperoleh diketahui bahwa tingkat kepuasan responden berdasarkan variabel *service* yaitu sangat puas. Rata-rata tertinggi sebesar 5,49 terdapat pada item S3. Sedangkan untuk rata-rata terendah sebesar 5,28 terdapat

pada item S1.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan pada karakteristik responden bahwa responden terbanyak pengguna RME di RS Sumber Waras didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 29 orang atau sebesar 67,4% dari total responden. Pada tingkat usia produktif pekerja yaitu 15-50 tahun yang mana dapat beradaptasi dengan cepat dengan tugas yang baru serta mudah memahami dan menggunakan teknologi. Namun berbeda dengan pekerja usia non produktif, mereka harus kehilangan kemampuan fisik dan kesulitan beradaptasi dengan teknologi, yang mengakibatkan penurunan produktivitas (Ukkas, 2017). Hal ini juga didukung oleh penelitian RS Haji Surabaya yang mengidentifikasi informasi karakteristik petugas berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar petugas yang menyelenggarakan rekam medis elektronik berusia antara 35-42 tahun (32%). Hal ini menunjukkan bahwa usia produktif berpengaruh terhadap tingkat kinerja seseorang. Dalam kasus ini, kinerja penyimpanan rekam medis elektronik dipengaruhi oleh usia produktif (Faida & Ali, 2021).

Selanjutnya, karakteristik petugas berdasarkan jenjang pendidikan di RS Sumber Waras didominasi oleh petugas dengan latarbelakang pendidikan perguruan tinggi jenjang D-III yaitu sebanyak 21 petugas sebesar 48,8% dari total responden. Pernyataan tersebut didukung penelitian (Faida & Ali, 2021) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan saat ini menjadi penting dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Jenjang pendidikan tinggi dianggap telah mempunyai ilmu pengetahuan, kecakapan, serta wawasan yang lebih baik daripada jenjang pendidikan sekolah. Didukung pula dengan karakteristik tingkat pendidikan seseorang akan berdampak pada tingkat pengetahuannya. Tingkat pendidikan memengaruhi produktivitas kerja. (Hermawan, 2017). Terakhir, dilihat berdasarkan karakteristik lama kerja di RS Sumber Waras didominasi oleh petugas yang mempunyai masa kerja 13 tahun yaitu sebanyak 6 petugas sebesar 14,0%. Sebuah penelitian (Faida & Ali, 2021) menunjukkan bahwa petugas yang mempunyai masa kerja ≥ 5 tahun memiliki pengalaman dan kemampuan dalam bekerja lebih baik dibandingkan dengan petugas yang masa kerja kurang dari lima tahun. Keterampilan dan kemampuan seorang tenaga kerja seharusnya meningkat seiring bertambahnya waktu kerja mereka. Pengalaman seseorang melaksanakan pekerjaan secara terus menerus mampu meningkatkan kedewasaan teknisnya. Masa kerja adalah tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan. (Aprilyanti, 2017). Artinya, sebagian besar penggunaannya sudah memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tingkat kepuasan pada variabel Performance, didapat nilai 5,08 yang tergolong sangat puas dengan rata-rata tertinggi sebesar 5,19 terdapat pada item P2. sebaliknya untuk rata-rata terendah sebesar 4,93 terdapat pada item P1 yang berisi pernyataan Sistem Rekam Medis Elektronik mudah diakses oleh pengguna. Pada pernyataan item P1 tersebut menunjukkan bahwa di rumah sakit Sumber Waras untuk penggunaan RME nya susah diakses oleh pengguna, dikarenakan adanya masalah jaringan yang terkadang trouble. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tingkat kepuasan pada variabel Information, diperoleh nilai 5,30 yang tergolong sangat puas dengan rata-rata tertinggi sebesar 5,44 terdapat pada item IN2. Sedangkan untuk rata-rata terendah sebesar 5,16 terdapat pada item IN1 yang berisi pernyataan data yang disimpan oleh sistem Rekam Medis Elektronik tersimpan sesuai dengan yang dimasukkan ke dalam sistem. Pada pernyataan item IN1 menjelaskan bahwa di rumah sakit Sumber Waras dari segi kesesuaian data yang tersimpan di dalam sistem RME belum cukup baik, karena data yang diberikan oleh sistem belum sesuai dengan yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tingkat kepuasan pada variabel Economy, didapatkan nilai 5,35 yang tergolong sangat puas dengan rata-rata tertinggi sebesar 5,40 pada item EC1. Sedangkan rata-rata terendah sebesar 5,30 pada item EC2 yang berisi pernyataan sistem pengamanan pada Sistem Rekam Medis Elektronik dapat menjaga data dan informasi dari berbagai kejahatan dan kecurangan. Pada pernyataan item EC2 menjelaskan bahwa di rumah sakit Sumber Waras untuk sistem pengamanan pada rekam medis elektronik dalam menjaga data dan informasi dari kejahatan dan kecurangan belum cukup baik, karena belum memadai dalam hal keamanan data.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tingkat kepuasan pada variabel Control, didapatkan nilai 5,36 yang tergolong sangat puas dengan rata-rata tertinggi sebesar 5,49 terdapat pada item C3. Sedangkan untuk rata-rata terendah sebesar 5,21 terdapat pada item C1 yang berisi pernyataan

terdapat pengontrolan oleh pihak pengelola yang dilakukan secara terpusat terhadap penggunaan data. Pada pernyataan item C1 menjelaskan bahwa di rumah sakit Sumber Waras dalam hal pengontrolan penggunaan data yang dilakukan secara terpusat belum cukup baik. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tingkat kepuasan pada variabel Efficiency, didapatkan 5,39 yang tergolong sangat puas dengan rata-rata tertinggi sebesar 5,51 terdapat pada item EF1. Sedangkan untuk rata-rata terendah sebesar 5,19 terdapat pada item EF3 yang berisi pernyataan Sistem Rekam Medis Elektronik mudah diajarkan kepada user. Pada pernyataan item EF3 menjelaskan bahwa di rumah sakit Sumber Waras dalam hal kemudahan penggunaan rekam medis elektronik belum cukup baik. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tingkat kepuasan pada variabel Service, didapatkan 5,40 yang tergolong sangat puas dengan rata-rata tertinggi sebesar 5,49 terdapat pada item S3. Sedangkan untuk rata-rata terendah sebesar 5,28 terdapat pada item S1 yang berisi pernyataan Sistem Rekam Medis Elektronik mudah dipelajari dan dipahami. Pada pernyataan item S1 menjelaskan bahwa di Rumah Sakit Sumber Waras terkait kemudahan sistem rekam medis elektronik, yang mana untuk dipelajari dan dipahami oleh pengguna belum cukup baik.

Simpulan dan saran

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Evaluasi Sistem Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Sumber Waras yaitu :

1. Evaluasi pada sistem rekam medis elektronik berdasarkan indikator Performance di RS Sumber Waras memperoleh nilai 5,08 termasuk dalam kategori sangat puas.
2. Evaluasi pada sistem rekam medis elektronik berdasarkan indikator Information di RS Sumber Waras memperoleh nilai 5,30 termasuk dalam kategori sangat puas.
3. Evaluasi pada sistem rekam medis elektronik berdasarkan indikator Economy di RS Sumber Waras memperoleh nilai 5,35 termasuk dalam kategori sangat puas.
4. Evaluasi pada sistem rekam medis elektronik berdasarkan indikator Control di RS Sumber Waras memperoleh nilai 5,36 termasuk dalam kategori sangat puas.
5. Evaluasi pada sistem rekam medis elektronik berdasarkan indikator Efficiency di RS Sumber Waras memperoleh nilai 5,39 termasuk dalam kategori sangat puas.
6. Evaluasi pada sistem rekam medis elektronik berdasarkan indikator Service di RS Sumber Waras memperoleh nilai 5,40 termasuk dalam kategori sangat puas.

Daftar pustaka

- Albar, H. (2023). Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan RI. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2714/rekam-medis-elektronik-tujuan-dan-manfaatnya
- Alfiansyah, G., Fajeri, A. S., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan "Suara Forikes"* (Journal of Health Research "Forikes Voice"), 11(3), 258. <https://doi.org/10.33846/sf11307>
- Alfiansyah, G., Pratama, M. R., Swari, S. J., Suryawiyanto, I. R., & Nikmah, F. (2022). Evaluation of Hospital Management Information Systems in Research Units Using the PIECES Method. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit)*, 11(3), 189–199. <https://doi.org/10.18196/jmmr.v11i3.15833>
- Amalia, N., Rustam, M. Z. A., Rosarini, A., Wijayanti, D. R., & Riestiyowati, M. A. (2021). The Implementation of Electronic Medical Record (EMR) in The Development Health Care System in Indonesia. *International Journal of Advancement in Life Sciences Research*, 4(3), 8–12. <https://doi.org/10.31632/ijalsr.2021.v04i03.002>
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja. *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68–72. [aasdfghjkl;redfghjkdfghjkl](https://doi.org/10.31632/ijalsr.2021.v04i03.002)
- Crystal, I. De, Farlinda, S., Nuraini, N., & Wicaksono, A. P. (2020). Evaluasi Implementasi Aplikasi Primary Care (P-Care) dengan Menggunakan Metode Task Technology Fit di Puskesmas Patrang Kabupaten Jember Tahun 2019. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 502–510. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i4.2127>

- Daniati, S. E., Octaria, H., Amarta, M. R., & Aprianto, R. (2022). Evaluasi Penerapan SIMRS dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(2), 207–212.
- Deharja, A., Waskito, D. Y., Rachmawati, E., & Vestine, V. (2023). Electronic Medical Records Implementation at Soeradji Tirtonegoro Hospital, Klaten, Indonesia. *Unnes Journal of Public Health*, 12(2), 104–115. <https://doi.org/10.15294/ujph.v12i2.67972>
- Faida, E. W., & Ali, A. (2021). Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 67. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i1.315>
- Fenilho Yunita, I. J. (2023). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Inap di RS X Bengkulu Utara : Sistem dan Pengguna. 11(2), 142–149.
- Hermawan, A. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. <http://repository.radenintan.ac.id/3278/1/SKRIPSI.pdf>
- Indrawati, S. D. (2019). Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Eksis*, 2(1), 36–41.
- Indrawati, S. D., Nurmawati, I., Muflihatin, I., & Syaifuddin, S. (2020). Evaluasi Rekam Medis Elektronik Bagian Coding Rawat Inap RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 614–623. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i4.2164>
- Intansari, I., Rahmaniati, M., & Hapsari, D. F. (2023). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan Technology Acceptance Model di Rumah Sakit X di Kota Surabaya. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i3.3914>
- Kemenkes. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 Tahun 2017.
- Khasanah, L., & Priyadi, G. (2021). Evaluasi Pelatihan Peningkatan Kompetensi Petugas Rekam Medis di Puskesmas Cangkol Lina Khasanah. *Penelitian Kesehatan Suara Forikes --*, 12, 511–515. doi: <http://dx.doi.org/10.33846/sf12429>
- Maryati, Y. (2021). Evaluasi Penggunaan Electronic Medical Record Rawat Jalan Di Rumah Sakit Husada Dengan Technology Acceptance Model. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.374>
- Mumpuni, I. D., & Dewa, W. A. (2017). Analisis Dan Pengembangan Sistem Self Services Terminal (SST) Dengan Pendekatan PIECES Pada STMIK Pradnya Paramita Malang. *Matics*, 9(1), 12. <https://doi.org/10.18860/mat.v9i1.4127>
- Ningtyas, A. M., & Lubis, I. K. (2018). Literatur Review Permasalahan Privasi Pada Rekam Medis Elektronik. *Pseudocode*, 5(2), 12–17. <https://doi.org/10.33369/pseudocode.5.2.12-17>
- Nirwana, D. A., & Rachmawati, E. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pendaftaran Umum dengan Menggunakan Metode Pieces di RSUD Kabupaten Sidoarjo. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 264–274. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i3.2057>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Nurhayati, Widodo, S., & Suhartanto, A. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Brayat Minulya. *Nusantara Hasana Journal*, 1(4), 79–95. <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/122>
- Permenkes RI Nomor 24 Tahun 2022, kemkes (2022).
- Pradanthi, I. M., Santi, M. W., & Deharja, A. (2020). Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan Evaluasi Electronic Health Record (EHR) dengan Metode Pieces di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN DR . Cipto. 1(3), 216–225. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/2047/1367>
- Prasetya, Dedy, Muhaimin, Hasanudin, dan S. (2021). Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik (RME). In Lakeisha.

- Purba, P. P. (2022). Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Sistem Pendaftaran Rawat Jalan Online di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 12(1), 44–48. <https://doi.org/10.47701/infokes.v12i1.1307>
- Purwandi, I. D., Fauziyah., Pribadi, F., & Setyonugroho, W. (2019). Evaluasi Penerimaan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit. *Evaluasi Penerimaan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit*.
- Riduwan. (2013). *Dasar - Dasar Statistik*. Bandung. Alfabeta.
- Rosalinda, R., Setiatin, S. S., & Susanto, A. S. (2021). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1045–1056. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i8.135>
- Sari Dewi, T., & Silva, A. A. (2023). Hambatan Implementasi Rekam Medis Elektronik dari Perspektif Perekam Medis Dengan Metode PIECES. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 11(2). <https://doi.org/10.33560/jmiki.v11i2.597>
- Setyawan, A. (2009). *Rekam Medis Elektronik*.
- Siswati, J. D. (2017). Tinjauan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. *Jurnal Forum Ilmiah*, 14(2), 177–181.
- Soegiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sudjana, S. (2017). Aspek Hukum Rekam Medis atau Rekam Medis Elektronik sebagai Alat Bukti Dalam Transaksi Teurapetik. *Veritas et Justitia*, 3(2), 359–383. <https://doi.org/10.25123/vej.2685>
- Sugiyono. (2018). Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal 57. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sugiyono. (2023). Sugiyono (2023. *Jurnal Teknodik*.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. In *Jurnal Ekonomi Efektif*.
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2). <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.440>
- Wirajaya, M. K., & Nugraha, I. N. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT- Fit di Rumah Sakit Daerah Mangusada Evaluation of the Hospital Management Information System With The HOT- Fit Method At The Mangusada Regional Hospital Made Karma Maha Wirajaya , I Nyoman. *Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr.Soetomo*, 8(1), 124–136. <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JMK/article/view/934/214>